

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan guna mengetahui pengaruh Pembelajaran *Microteaching* dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Mengajar mahasiswa Prodi Pendidikan Manajemen Perkantoran Angkatan 2021, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berikut ini gambaran variabel penelien:
 - a. Gambaran tingkat pembelajaran *microteaching* mahasiswa Prodi Pendidikan Manajemen Perkantoran angkatan 2021 dapat dikategorikan baik. Hal ini diukur dengan tujuh indikator yaitu keterampilan membuka pembelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan menutup pembelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan memberikan variasi stimulus, keterampilan melakukan demontasi. Adapun yang memiliki kecenderungan nilai persentase paling tinggi adalah keterampilan bertanya, sedangkan yang memiliki nilai rata-rata paling rendah adalah keterampilan memberikan penguatan.
 - b. Gambaran tingkat efikasi diri mahasiswa Prodi Pendidikan Manajemen Perkantoran angkatan 2021 dapat dikategorikan tinggi. Hal ini diukur dengan menggunakan tiga indikator yaitu keyakinan akan kemampuan, memiliki aspirasi tinggi, dan memiliki kegigihan. Adapun yang memiliki kecenderungan nilai rata-rata paling tinggi adalah indikator keyakinan akan kemampuan, sedangkan yang memiliki nilai rata-rata paling rendah adalah indikator memiliki kegigihan.
 - c. Gambaran tingkat kesiapan mengajar mahasiswa Prodi Pendidikan Manajemen Perkantoran angkatan 2021 dapat di kategorikan siap. Hal ini diukur dengan menggunakan empat indikator yaitu memiliki kesiapan mental, kemampuan dalam mendiagnosa tingkah laku siswa, kemampuan dalam melaksanakan proses pengajaran, keampampuan dalam mengukur

hasil belajar siswa. Adapun yang memiliki kecenderungan nilai persentase paling tinggi adalah indikator kemampuan dalam mendiagnosa tingkah laku siswa, sedangkan indikator yang memiliki nilai persentase terendah adalah indikator kemampuan dalam mengukur hasil belajar siswa.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pembelajaran *Microteaching* terhadap Kesiapan Mengajar mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran angkatan 2021.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Efikasi Diri terhadap Kesiapan Mengajar mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran angkatan 2021.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pembelajaran *Microteaching* dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Mengajar mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran angkatan 2021.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, variabel Pembelajaran *Microteaching* berada pada kategori baik. Namun masih terdapat indikator yang memiliki nilai rata-rata paling rendah, yaitu indikator keterampilan memberikan penguatan. Dengan kondisi tersebut mahasiswa perlu meningkatkan keterampilannya dalam memberikan penguatan, keterampilan ini akan membantu untuk memperoleh jenis respon yang diinginkan siswa, adapun mahasiswa harus lebih dilatih mengenai teknik keterampilan ini teknik penguatan yaitu berikan penguatan yang tepat pada saat di butuhkan, penguatan secara berlebihan harus dihindari oleh mahasiswa, penguatan harus bertujuan ke semua siswa, penguatan harus menggunakan kata-kata yang tepat dan menggunakan kalimat baru untuk memberikan penguatan.
2. Berdasarkan hasil penelitian pembahasan dan kesimpulan, variabel Efikasi Diri berada pada kategori tinggi. Namun masih terdapat indikator yang memiliki nilai rata-rata paling rendah, yaitu indikator memiliki kegigihan. Hal tersebut kegigihan pada mahasiswa menunjukkan bahwa aspek daya juang dan

ketahanan dalam menghadapi dinamika pembelajaran perlu ditingkatkan, agar pada saat mengajar secara langsung dapat berjalan dengan efektif. Dalam meningkatkan efikasi diri khusus dalam menanamkan rasa kegigihan disarankan perlu adanya umpan balik yang positif dan konstruktif dalam melakukan pembelajaran yang berkaitan dengan pengalaman pengajar, baik itu oleh dosen maupun teman sejawat. Untuk meningkatkan kegigihan dalam kesiapan mengajar mahasiswa, diperlukan strategi yang bersifat sistematis dan berkelanjutan, salah satu langkah awal ialah menetapkan tujuan mengajar yang jelas dan bermakna secara personal. Mahasiswa harus memiliki visi yang kuat jika akan menjadi guru, visi yang kuat cenderung akan menunjukkan ketekunan yang lebih tinggi dalam menghadapi suatu hambatan atau tantangan.

3. Berdasarkan hasil penelitian pembahasan dan kesimpulan, variabel Kesiapan Mengajar berada pada kategori siap. Namun masih terdapat indikator yang memiliki nilai rata-rata paling rendah, yaitu indikator kemampuan dalam mengukur hasil belajar siswa rendahnya skor menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam melakukan evaluasi dan penilaian hasil belajar siswa, pengetahuan keterampilan ini di dapat oleh mahasiswa pada saat mata kuliah evaluasi pembelajaran oleh karena itu disarankan mata kuliah tersebut dan mata kuliah lain yang berhubungan dengan pengetahuan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran atau mengajar wajib di ikuti dan tidak boleh di konversi agar mahasiswa mendapatkan bekal pengetahuan sebelum melaksanakan proses pengajaran secara sungguhan.